

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah pada perdagangan Senin (10/10). Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG turun 32,39 poin atau 0,46% ke level 6.994,395 pada penutupan perdagangan. Sedangkan LQ45 ditutup melemah 0,27% dan JII melemah 0,58%.

Total volume perdagangan saham di BEI pada Selasa mencapai 23,87 miliar saham dengan nilai transaksi Rp12,28 triliun. Sejalan dengan penurunan IHSG, asing mencatatkan net sell sebesar Rp721,77 miliar di seluruh pasar.

Sektor yang mengalami penurunan paling dalam adalah IDX Sector Energy yang turun 1,91%, IDX Sector Industrial melemah 1,23% dan IDX Sector Basic Materials yang melemah sebesar 1,18%. Hanya ada dua sektor yang mengalami kenaikan, yaitu IDX Sector Healthcare yang menguat 1,08% dan IDX Sector Consumer Non Cyclical yang menguat 0,36%.

Indeks utama perdagangan saham di Amerika Serikat (AS) turun pada Senin (10/10). Investor khawatir pada dampak kenaikan suku bunga lebih lanjut.

Mereka juga menjual saham-saham teknologi dan pabrik chip setelah Amerika Serikat mengumumkan pembatasan yang bertujuan melumpuhkan industri semikonduktor China. (Kontan)

News Highlight

- Indonesia berencana memberikan subsidi untuk membeli kendaraan listrik mulai tahun depan. Maklum pemerintah menargetkan bisa memiliki 2,5 juta pengguna mobil listrik atau electronic vehicle (EV) pada tahun 2025. Karena itulah Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi seperti dikutip kantor berita Bloomberg menyatakan pemerintah sedang menentukan besaran subsidi dan bagaimana mekanisme pemberian subsidi yang tepat. (Kontan)
- Survei Bank Indonesia (BI) menunjukkan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) September ada di angka 117,2 atau terendah dalam lima bulan terakhir. Indeks Keyakinan Konsumen pada September jauh lebih rendah dibandingkan pada Agustus 2022 yang tercatat 124,7. Semua kelompok pengeluaran dan usia menunjukkan penurunan optimisme, terutama pada responden dengan usia 41-50 tahun. Anjloknya optimisme secara signifikan di semua kelompok pengeluaran ini terbilang tidak biasa. Pada survei-survei sebelumnya, penurunan optimism hanya terjadi pada beberapa kelompok tertentu saja. (CNBC Indonesia)
- Dilansir dari Bloomberg pada Senin (10/10/2022) Pemerintahan Presiden Joe Biden mengumumkan serangkaian pembatasan untuk menghentikan China mengembangkan kemampuan semikonduktor buatan sendiri. Langkah-langkah tersebut termasuk pembatasan ekspor beberapa jenis chip AS yang digunakan dalam kecerdasan buatan dan superkomputer, dan juga memperketat aturan penjualan peralatan manufaktur semikonduktor ke perusahaan China mana pun. (Bisnis)

Corporate Update

- ESSA**, Emiten migas PT Surya Esa Perkasa Tbk. (ESSA), membagikan dividen untuk yang pertama kalinya pada tahun ini setelah Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tahun 2012. ESSA akan membagikan dividen Rp5 per saham atau sebesar Rp78,3 miliar. Keputusan ini diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada Senin (10/10/2022). (Bisnis)
- BRMS**, PT Citra Palu Minerals (CPM), anak usaha PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) melaporkan telah merampungkan pembangunan pabrik emas keduanya di Palu, Sulawesi. Pabrik tersebut akan mulai memproses sekitar 200 sampai dengan 500 ton bijih per hari di kuartal IV tahun 2022 ini. Kemudian, akan naik ke kisaran 1.000 sampai dengan 2.000 ton bijih per hari di Q1 2023. (Emitennews)
- BUMI**, PT Bumi Resources Tbk (BUMI) bakal menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) hari ini, Selasa (11/10/2022). Luar biasa lantaran rapat kali ini berisi agenda permohonan persetujuan aksi korporasi private placement atau penambahan modal tanpa memesan efek terlebih dahulu. Seperti diketahui, BUMI berencana menerbitkan 200 miliar saham baru di harga Rp 120 per saham. Artinya, jika pemegang saham setuju dengan aksi korporasi yang memberikan efek dilusi hingga 58,8% tersebut, BUMI bakal meraup dana segar hingga Rp 24 triliun. Anthoni Salim dipastikan bakal masuk dalam entitas Grup Bakrie tersebut. (CNBC Indonesia)

Economic Calendar

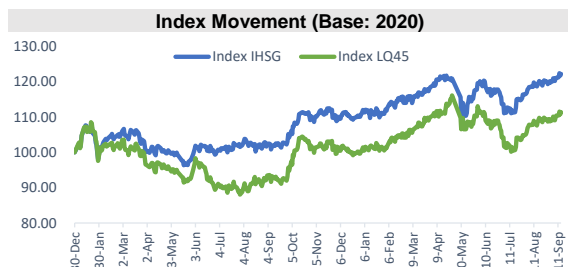
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 Oct 2022	Foreign Exchange Reserves SEP	\$132.2B	\$132.2B
10 Oct 2022	Consumer Confidence SEP		124.7
11 Oct 2022	Retail Sales YoY AUG		
12 Oct 2022	Car Sales YoY SEP		16.40%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,994.40	-0.46%	6.27%
LQ45	996.69	-0.27%	7.01%
JII	610.13	-0.58%	8.56%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Healthcare	1,472.20	1.08%	3.67%
Consumer Non Cyclical	700.52	0.36%	5.48%
Property & Real Estate	687.02	-0.19%	-11.13%
Infrastructure	965.34	-0.41%	0.63%
Transportation & Logistic	1,827.18	-0.60%	14.24%
Technology	7,025.61	-0.73%	-21.89%
Finance	1,472.33	-0.87%	-3.57%
Consumer Cyclical	855.27	-1.17%	-5.01%
Basic Industry	1,239.87	-1.18%	0.44%
Industrial	1,267.56	-1.23%	22.27%
Energy	1,997.53	-1.91%	75.30%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	29,202.88	-0.32%	-19.64%
Nasdaq	10,542.10	-1.04%	-32.62%
S&P	3,612.39	-0.75%	-24.21%
Nikkei	27,116.11	-0.71%	-6.19%
Hang Seng	17,216.66	-2.95%	-26.42%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,318	67.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.29	0.04
BI 7-Days RRR (%)	4.25	0.50
Inflasi (Aug, YoY) (%)	4.69	0.27



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Surabaya 60271

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management



Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.